

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pembangunan perekonomian yang semakin maju dan modern di era globalisasi ini, membuat orang-orang mulai tertarik untuk membangun atau mendirikan suatu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). UMKM adalah sebuah usaha yang menghasilkan serta dimiliki atau didirikan oleh individu maupun badan usaha yang memiliki kriteria sebagai usaha mikro dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari menjalankan usaha tersebut. UMKM merupakan salah satu bidang yang menjadi penggerak perekonomian Indonesia, karena dengan adanya UMKM maka akan adanya lapangan kerja baru yang dibuka dengan secara tidak langsung sudah dapat membantu pemerintah daerah dalam mengurangi angka pengangguran serta tingkat kemiskinan. Usaha kecil ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga UMKM menjadi salah satu elemen penting dalam pergerakan perekonomian Indonesia untuk menjadi lebih baik dan semakin maju (Ningtyas 2018).

Perkembangan perekonomian di kota Batam yang sangat pesat dan didukung dengan teknologi yang modern membuat persaingan perekonomian Batam semakin ketat. Kota Batam adalah salah satu kota Indonesia yang penduduknya cukup padat, penduduk kota Batam berasal dari berbagai daerah yang pindah ke Batam untuk mencari pekerjaan di Batam dengan tujuan meningkatkan ekonomi keluarga. Dengan kepadatan penduduk yang cukup besar membuat usaha kuliner di kota Batam menjadi sangat banyak peminatnya dalam menjalankan usaha ini,

selain itu juga dipengaruhi lokasi Batam yang sangat menjanjikan untuk melakukan suatu bisnis usaha yang dimana kota Batam ini berada sangat dekat dengan negeri tetangga kita yaitu Singapura dan Malaysia, membuat orang-orang sangat tertarik untuk membuka usaha di bidang kuliner ini karena kota Batam termasuk kota yang banyak dikunjungi oleh para turis lokal dan turis luar negeri yang melakukan liburan di Batam. Bidang usaha ini juga termasuk yang mudah untuk dilakukan dan dijalankan tanpa harus mengeluarkan modal yang besar dan usaha ini merupakan usaha yang cukup menjanjikan dengan tingkat resiko yang termasuk rendah. Untuk bisa bertahan atau berjalan dengan baik, suatu usaha harus mempunyai suatu sistem penyusunan pelaporan keuangan yang dimana laporan keuangan tersebut memiliki peran penting dalam kelangsungan dan meningkatkan kinerja usaha itu sendiri, dengan adanya laporan keuangan pelaku usaha dapat senantiasa memantau dan menilai kondisi keuangan perusahaan yang dijelankannya.

Sehingga saat ini yang menjadi salah satu masalah utama dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah tidak adanya pencatatan atau penyusunan pelaporan keuangan secara baik, tepat, dan efektif sehingga membuat pimpinan perusahaan dan pemilik usaha kesulitan untuk mengkaji atau meninjau kinerja keuangan usaha yang sedang dijalankan. Dengan begitu adanya pembuatan suatu pelaporan keuangan yang baik diharapkan pimpinan usaha dapat mengetahui hasil dari usaha yang dijalankan mengalami kerugian ataupun keuntungan (Shonhadji dan Djuwito 2017).

Toko Roti Srikaya Opa Sam awalnya hanya dibuka oleh Bapak Aman di kota Pekanbaru yang kemudian dirinya ingin mencoba membuka cabang usaha

baru di kota Batam, karena bapak Aman ingin lebih banyak orang untuk mencicipi hasil produksi roti yang dia buat sendiri, dan bakmie spesialnya dinikmati oleh banyak orang, serta kopi yang wangi dan nikmat dapat dirasakan lebih banyak orang lagi, selain itu bapak Aman juga ingin roti hasil dari buatan dirinya dapat menguasai pasar di kota Batam, sehingga kini telah dibuka dikota Batam bersama temannya yang di Batam dengan sistem *join* modal dan Toko Roti Srikaya yang ada di kota Batam berada di lokasi Ruko Central Legenda Point Blok L No 12, dimana lokasi tersebut sangat strategis untuk dijadikan tempat usaha karena berada di tengah pusat perindustrian yang ada di kota Batam yang dimana toko ini akan menjadi sangat sibuk dan ramai dikunjungi oleh para karyawan atau buruh perusahaan yang berada di wilayah kawasan tersebut di saat jam makan siang sehingga membuat toko bisa bertahan hingga saat ini.

Toko Roti Srikaya Opa Sam merupakan salah satu usaha yang memproduksi dan menjual beraneka ragam roti manis, kopi, bakmie ayam *home made* tanpa menggunakan bahan pengawet. Usaha ini di dirikan pada bulan Mei tahun 2018 karena Bapak Aman dan bapak Fredly melihat bahwa adanya peluang jika melakukan atau membuka usaha makanan di kota Batam ini dengan permintaan yang cukup besar dengan persaingan yang belum begitu ketat di dalam kawasan ini. Sejauh ini yang menjadi salah satu permasalahan utama bagi toko Roti Srikaya Opa Sam ini adalah Bapak Aman tidak begitu mengerti tentang bagaimana untuk membuat sebuah pelaporan keuangan yang baik dan efektif sehingga belum ada penerapan pencatatan pelaporan keuangan yang jelas, baik itu pengeluaran operasional dan pemasukan untuk saat ini sehingga membuat bapak

Aman kesulitan untuk mengetahui berapa keuntungan maupun kerugian yang dihasilkan.

Oleh karena itu Bapak Aman sadar akan pentingnya laporan keuangan serta harus melakukan penerapan atau pencatatan laporan keuangan untuk mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan agar dapat mengambil suatu keputusan

finansial untuk kemajuan toko di masa yang akan datang. Berdasarkan dengan permasalahan yang terdapat dan sedang dihadapi pada Toko Roti Srikaya Opa Sam, laporan kerja praktek ini akan dibahas oleh penulis dengan judul

“Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Roti Srikaya Opa Sam”.

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian laporan Kerja Praktek ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti pada Toko Roti Srikaya Opa Sam. Ruang lingkup dari penelitian ini adalah merancang atau membuat serta melakukan penerapan sistem pencatatan pelaporan keuangan berupa laporan laba rugi yang jelas.

1.3 Tujuan Proyek

Fungsi dan maksud dilakukannya kerja praktek ini agar Toko Roti Srikaya Opa Sam dapat membantu Bapak Aman dalam menjalankan dan melakukan proses pencatatan laporan laba rugi secara efektif dan akurat, sehingga pemilik dapat memantau dan mengetahui hasil dari usaha yang sedang dijalankannya agar menjadi lebih baik untuk kedepannya.

1.4 Luaran Proyek

Hasil dari kerja praktek ini adalah suatu sistem penerapan pelaporan keuangan dengan pola pencatatan yang baik dan mudah di mengerti serta mudah

untuk dipahami bagi pemilik ataupun karyawannya dalam melakukan serta menerapkan pencatatan laporan. Pencatatan akan dilakukan setiap hari baik itu pencatatan penjualan ataupun pembelian bahan untuk produksi dengan menggunakan *Software Microsoft Excel*.

1.5 Manfaat Proyek

Adapun beberapa manfaat dari kerja praktik ini yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Pemilik

Hasil dari menerapkan sistem pencatatan pelaporan keuangan Toko Roti

Srikaya Opa Sam, pemilik mampu memahami dan menerapkan suatu sistem pelaporan keuangan yang akurat dengan membuat suatu pembukuan rugi laba yang baik sehingga pemilik usaha dan pimpinan usaha dapat dengan mudah untuk

mengetahui laba atau rugi yang sedang dialami sehingga pemilik dan pimpinan usaha dapat dengan mudah untuk mengambil keputusan untuk kelanjutan usahanya dimasa yang akan datang, selain itu juga dapat menambahkan wawasan

bagi pemilik tentang pentingnya pelaporan keuangan bagi suatu usaha atau perusahaan sehingga pemilik usaha dapat menerapkan untuk cabang toko pada masa yang akan datang.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari melakukan penelitian ini, peneliti yang sudah dilaksanakan dapat meningkatkan pengetahuan menjadi lebih luas lagi serta dapat memahami

sistem pencatatan laporan keuangan yang benar. Proyek ini juga dapat dijadikan referensi untuk peneliti dalam melakukan penelitian yang akan datang atau penelitian lebih lanjut.

c. **Bagi Pelaku Usaha**

Adanya analisa dan pembahasan diatas diharapkan dapat menjadi sebuah sumber pertimbangan, bagi pelaku usaha lainnya di bidang yang sama untuk bisa melakukan suatu proses penyusunan dan menerapkan sistem pencatatan pelaporan keuangan yang baik dengan pola yang benar.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB I ini menjelaskan latar belakang penelitian, ruang lingkup, tujuan proyek, luaran proyek, manfaat proyek, dan sistematika pembahasan yang di lakukan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II ini menjelaskan mengenai teori, temuan, atau hasil penelitian sebelumnya, dan berserta informasi lainnya yang relavan dan akurat untuk dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan kerja praktek.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada BAB III ini akan menjelaskan tentang identitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan, beserta semua aktivitas kegiatan operasional produksi dalam perusahaan.

BAB IV : METODOLOGI

Pada BAB IV ini berisikan penjelasan tentang perancangan penelitian, teknik pengumpulan data yang di terapkan, proses langkah-langkah kerja, jadwal pelaksanaan, serta metode dalam penyelesaian proyek.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Pada BAB V ini berisikan penjelasan tentang analisis data dari hasil observasi yang di dapatkan dari tempat kerja praktek, perancangan sistem kerja praktek, dan kendala dalam implementasikan sistem.

BAB VI : IMPLEMENTASI

Pada BAB VI ini berisikan penjelasan proses yang ada pada tahap implementasi dan umpan balik yang di hasilkan dari hasil proses perancangan yang sudah di implementasikan di tempat kerja praktek.

Bab ini memuatkan dua komponen penting, yaitu implementasikan luaran proyek dan kondisi setelah proses implementasi diterapkan.

BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB VII ini berisikan tentang penjelasan secara singkat hasil penelitian berupa laporan yang menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan judul yang dipilih, beserta saran untuk perusahaan yang menjadi tempat kerja praktek.